

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI EFS ELO TERHADAP TEMU KEMBALI ARSIP PESERTA TASPEN DI PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG UTAMA SEMARANG

Dimas Kurniawan^{*)}, Mecca Arfa

*Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manual, baik dari segi kecepatan dan kehematan, penggunaan tempat dan waktu serta lebih akurat dalam penemuan kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen Kantor Cabang Utama Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif jenis deskriptif bentuk korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi EFS ELO pada bagian layanan, Umum dan Kepesertaan PT Taspen Kantor Cabang Utama Semarang. Penelitian ini menggunakan 30 sampel yang sedang atau pernah menggunakan aplikasi *EFS ELO* di PT Taspen Kantor Cabang Utama Semarang. Teori yang digunakan yakni lima prinsip usability menurut Nielson yaitu *learnability, efficiency, memorability, errors, satisfaction* dan temu kembali informasi menurut Hasugian yaitu *query, index document, match, retrieve document, file*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, observasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis koefisien korelasi *Spearman*. Pengujian hipotesis didapat dari membandingkan nilai signifikan korelasi dengan signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *EFS ELO* berpengaruh positif terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang dengan tingkat keeratan cukup tinggi atau kuat dengan nilai koefisien 0,760.

Kata Kunci: penggunaan aplikasi; temu kembali arsip; arsip aktif

Abstract

[Title: This study entitled the influence of the use of EFS ELO applications on the retrieval of Taspen participants' archives at PT Taspen Semarang Main Branch Office.] The use of information technology is very helpful in completing manual work, both in terms of speed and savings, use of time and place and more accurate in retrieval. The purpose of this study was to determine the effect of using the EFS ELO application on the retrieval of archives of taspen participants in PT Taspen Semarang Main Branch Office. This study uses a quantitative research design type descriptive correlation The population in this study were users of the EFS ELO application in the service section, General and Membership of PT Taspen Semarang Main Branch Office. This study used 30 samples who were or had been using the EFS ELO application at PT Taspen Semarang Main Branch Office. The theory used is the five principles of usability according to Nielson namely learnability, efficiency, memorability, errors, satisfaction and information retrieval according to Hasugian namely the query, index document, match, retrieve document, file. Data collection techniques used in this study are by using questionnaires, observations and literature studies. This study uses Spearman correlation coefficient analysis techniques. Hypothesis testing is obtained from comparing the significant value of correlation with a significance of 0.05. The results of the analysis showed that the use of the EFS ELO application had a positive effect on the retrieval of the Taspen participants' archives in PT Taspen (Persero) Main Branch Office Semarang with a high or strong closeness with a coefficient of 0.760.

Keywords: application usage; archive retrieval; active archive

^{*)} Penulis Korespondensi

E-mail: dimask@student.undip.ac.id

1. Pendahuluan

Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi suatu organisasi. Berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dan kegiatan operasional suatu organisasi akan senantiasa terjaga seiring dengan terjaganya arsip organisasi tersebut. Arsip mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi bagi pimpinan untuk membuat keputusan serta merumuskan kebijakan, oleh sebab itu untuk dapat menyajikan informasi yang lengkap, cepat, dan benar harus ada sistem dan prosedur kerja yang baik di bidang kearsipan (Barthos, 2005: 2). Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan disebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai macam bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi massa, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi, serta berkembangnya berbagai jenis pekerjaan dan jenis arsip yang dihasilkan, maka pengelolaan arsip secara elektronik menjadi kebutuhan bagi lembaga.

Pengelolaan arsip secara elektronik memiliki beberapa keuntungan yang mengarah kepada tercapainya efektivitas dan efisiensi kearsipan, contohnya mempermudah proses penemuan kembali arsip-arsip yang ada menggunakan mesin komputer. Manfaat yang dapat diperoleh dengan sistem pengarsipan berbasis elektronik cukup banyak, tetapi secara umum penggunaan media elektronik dalam pengelolaan arsip, akan diperoleh manfaat kecepatan, kemudahan, kehematan.

Sistem kearsipan elektronik yang baik harus mampu melibatkan pengelolaan seluruh bentuk arsip, serta disesuaikan dengan kebutuhan instansi dan peranan kontrol yang baik. Pemanfaatan teknologi Informasi sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manual, baik dari segi kecepatan dan kehematan penggunaan tempat dan waktu serta lebih akurat dalam penemuan kembali, oleh karena itu teknologi informasi memegang peranan penting dalam manajemen kearsipan karena akan tercapai pelaksanaan tertib kearsipan yang efektif dan efisien baik dari segi waktu, biaya dan SDM (Sugiarto, 2005: 123).

Salah satu instansi pemerintah dengan pengelolaan arsip secara elektronik adalah PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang. PT Taspen (Persero) KCU Semarang, merupakan BUMN yang bertugas menyelenggarakan pengelolaan dana pensiun dan tabungan hari tua. Sistem kearsipan di PT Taspen (Persero) KCU Semarang menggunakan aplikasi bernama

Electronic Filing System berbasis *Electronic Leitz Ordner (EFS ELO)* dalam mengelola arsip-arsip dalam bentuk elektronik. Sistem kearsipan itu sendiri dibuat dan dikelola oleh pihak PT Taspen. Sebagai pelaksanaan kegiatan kearsipan di PT Taspen KCU Semarang, aplikasi *EFS ELO* sangatlah penting.

PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang memiliki jumlah arsip aktif lebih banyak dibandingkan dengan arsip inaktif atau arsip vital, khususnya arsip aktif berupa dokumen-dokumen peserta taspen. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap petugas kearsipan PT Taspen yang dilakukan oleh peneliti. Untuk membantu proses pengelolaan dokumen-dokumen peserta taspen yang jumlahnya banyak dan terus berkembang dengan cepat, penggunaan komputer sangat banyak membantu untuk mengatasi masalah tersebut. Komputer mampu menyimpan seluruh isi informasi dari masing-masing dokumen arsip yang didigitalisasi dan menemukannya dengan cepat dan tepat apabila dibutuhkan.

Alasan peneliti tertarik meneliti tentang Aplikasi *Electronic Filing System* berbasis *Electronic Leitz Ordner (EFS ELO)* di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang karena adanya beberapa permasalahan dalam penerapan aplikasi *EFS ELO* di PT Taspen (Persero) KCU Semarang berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas pengelola arsip PT Taspen yaitu, proses alih media arsip membutuhkan waktu yang cukup lama, yaitu mulai dari mengklasifikasi dokumen berdasarkan nomor peserta taspen dan memisahkan dokumen penting dengan dokumen yang tidak memiliki nilai guna, melakukan scanning untuk mendapatkan softcopy dokumen dan proses indexing. Pada penggunaan aplikasi tersebut terdapat beberapa masalah pada hal kegiatan temu kembali arsip seperti yang terjadi dalam penyimpanan arsip peserta Taspen, di komputer dalam daftar arsip telah tersimpan dalam bentuk soft file-nya tetapi ketika diperiksa box atau dosir penyimpanan arsipnya tidak ditemukan. Selain itu terdapat permasalahan lain terkait penemuan kembali arsip peserta Taspen Semarang yaitu terdapat ketidak sesuaian data, yaitu nama yang ada di file tidak sesuai dengan data yang ada, hal ini menyebabkan kebingungan petugas dalam menemukan kembali arsip yang dibutuhkan.

Sedangkan pemilihan tempat penelitian di PT Taspen (Persero) KCU Semarang dikarenakan aplikasi *EFS ELO* untuk saat ini digunakan oleh PT TASPEN (Persero), PT Taspen Kantor Cabang Utama Semarang merupakan kantor cabang terbesar di Jawa Tengah jadi memiliki jumlah arsip yang lebih banyak dibandingkan kantor cabang lain di Jawa Tengah. Serta mengingat terbatasnya waktu penelitian peneliti memilih lokasi di PT

Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama yang berada tidak jauh dari domisili peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian sejenis sebelumnya yang dilakukan oleh Nahariyah tahun 2016 berjudul “Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Subbag Umum dan Kepegawaian Bappeda Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Persamaan dari penelitian Nahariyah dengan penelitian peneliti adalah penggunaan *software* (perangkat lunak) atau aplikasi untuk mengelola arsip dinamis. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis perangkat lunak yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya, perangkat lunak yang diteliti adalah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai aplikasi *EFS ELO*.

Penelitian sejenis sebelumnya Alfa tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penerapan SiMARDI Terhadap Pencarian Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SiMARDI terhadap pencarian arsip statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang *software* (perangkat lunak) atau aplikasi kearsipan elektronik untuk melaksanakan kegiatan kearsipan. Sedangkan perbedaannya adalah jenis perangkat lunak yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya, perangkat lunak yang diteliti adalah SiMARDI atau Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai aplikasi *EFS ELO* Perbedaan yang kedua adalah lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Peter Van Garderentahun tahun 2010 yang berjudul “*Archivematica: Using Micro-Services And Open-Source Software To Deliver A Comprehensive Digital Curation Solution*”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proyek Archivematica yang telah mengimplementasikan layanan paket terpadu gratis dan *open-Source*, alat yang memungkinkan pengguna untuk memproses objek digital dari akses ke akses saat menerapkan format khusus kebijakan pengelolaan *file*. Sistem Archivematica dikemas

sebagai virtual alat yang menggabungkan Xubuntu Linux yang disesuaikan sistem operasi dengan serangkaian perangkat lunak *open-source*. Menggunakan aplikasi mesin virtual (*mis. Sun Virtual Box, VMWare Player*), *virtual Archivematica* dapat dijalankan berdasarkan tingkatan perangkat keras dan sistem operasi.

Persamaan jurnal ilmiah tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama membahas tentang perangkat lunak yang diaplikasikan pada kegiatan kearsipan. Sedangkan perbedaannya adalah perangkat lunak yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti tentang Archivematica, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang *Electronic Filing System* berbasis *Electronic Filing System berbasis Electronic Leitz Ordner (EFS ELO)*.

Kebutuhan akan pengelolaan arsip yang baik dan benar sangat diharapkan oleh organisasi dalam menunjang kelancaran dan efektifitas kerja instansi. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *EFS ELO* terhadap Temu Kembali Arsip Peserta Taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang”.

Jakob Nielson (1994: 49) menjelaskan penggunaan adalah atribut kualitas yang menunjukkan seberapa mudah suatu antarmuka digunakan. Berdasarkan definisi tersebut penggunaan diukur dengan lima atribut *usability* (kebergunaan) yaitu :

1. Mudah dipelajari (*learnability*)

Kualitas sistem yang menunjukkan apakah sistem mudah untuk dipelajari dan digunakan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

2. Efisiensi (*efficiency*)

Cara yang dapat dilakukan sistem untuk mendukung pengguna dalam melakukan pekerjaannya, memiliki langkah-langkah yang sederhana untuk mendapatkan hasil yang sama.

3. Mudah diingat (*memorability*)

Kemampuan sistem untuk mudah diingat, baik dari sisi fitur atau menu-menu yang ada maupun cara pengoperasiannya.

4. Kesalahan dan keamanan (*errors*)

Perlindungan dan pertolongan kepada pengguna terhadap kondisi dan situasi yang tidak diinginkan dan berbahaya ketika mengoperasikan sistem, misalnya: menu *help* untuk memberi solusi, dan konfirmasi penghapusan berkas.

5. Kepuasan (*satisfaction*)

Menunjuk kepada suatu keadaan dimana pengguna merasa puas setelah menggunakan sistem tersebut karena kemudahan yang dimiliki oleh sistem. Semakin pengguna menyukai suatu sistem, secara implisit mereka merasa puas dengan sistem yang dimaksud.

Menurut Hasugian (2006: 5) konsep dasar sistem temu balik informasi adalah proses untuk mengidentifikasi kecocokan (*match*) antara

permintaan (*query*) dengan indeks dokumen kemudian mengambil (*retrieve*) dokumen dari suatu simpanan (*file*) sebagai jawaban atas permintaan tersebut. Aplikasi umum yang merupakan sistem temu kembali informasi adalah search engine atau mesin pencari. Dengan bantuan mesin pencari maka informasi yang relevan dapat diperoleh secara cepat karena sebelumnya mesin pencari telah mengoleksi seluruh sumber informasi dalam databasenya. Menurut Hasugian (2006: 5) ada lima komponen sistem temu balik informasi yaitu:

1. Pengguna

Pengguna sistem temu balik informasi adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan sistem temu balik informasi dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pencarian informasi.

Berdasarkan perannya pengguna sistem temu balik informasi dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu pengguna (*user*) dan pengguna akhir (*end user*). Kegiatan yang dilakukan oleh user dalam sistem temu balik informasi adalah pengelolaan input data, backup data, maintenance, dan keperluan pencarian/penelusuran informasi. Sedangkan end user adalah pengguna yang menggunakan sistem temu balik informasi hanya untuk keperluan pencarian dan atau penelusuran informasi.

2. Query

Query adalah format bahasa permintaan yang dimasukkan oleh pengguna ke dalam sistem temu balik informasi melalui inter face-nya yang selanjutnya mesin pencari melakukan proses pemanggilan terhadap dokumen yang terdapat dalam databasenya.

3. Document

Document dalam bahasa sistem temu balik informasi adalah seluruh dokumen elektronik yang telah diinput dan disimpan dalam database

4. Index Document

Index document adalah daftar istilah (*list of terms*) yang mewakili database. Jenis-jenis index adalah sebagai berikut:

- Index subject* adalah menjadikan subject subject document menjadi representasi dari document.
- Index pengarang* adalah menjadikan nama pengarang menjadi representasi suatu karya.
- Index bebas* adalah menjadikan seluruh kata yang terdapat pada document menjadi sebuah representasi dari document.

Electronic Filing System berbasis *Electronic Litz Ordner* merupakan aplikasi pengarsipan serta perekaman dokumen secara elektronik yang dilengkapi dengan software tertentu yang bertujuan untuk mengalihkan semua dokumen yang berbentuk hardcopy ke dalam bentuk media lain sehingga dapat diakses secara mudah oleh pengguna melalui komputer.

Aplikasi EFS ELO ini tidak terbuka untuk umum, hanya lingkungan PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang yang bisa

mengaksesnya. Untuk bisa *login* ke aplikasi EFS ELO, pegawai yang sudah terdaftar dapat menggunakan EFS ELO dengan memasukan *username* dan kata sandi di kolom yang sudah tersedia. Tidak semua pegawai bisa *login* ke dalam aplikasi EFS ELO hanya pegawai yang diberikan akses atau yang memiliki kegiatan kerja yang membutuhkan penggunaan EFS ELO.

Proses *Scanning* dan *Indexing* merupakan proses awal di dalam aplikasi EFS ELO, kedua proses ini bisa disebut sebagai proses input bagi aplikasi EFS ELO, hal ini dikarenakan seluruh dokumen (*hardcopy*) yang akan di *archive/arsip* ke dalam EFS ELO haruslah melalui proses *scanning* terlebih dahulu untuk mendapatkan *softcopy* atau berkas dari dokumen yang dimaksud dan selanjutnya di-*index* dengan menggunakan fasilitas yang ada di EFS ELO.

Aplikasi EFS merupakan aplikasi pendukung untuk Aplikasi Core Bisnis (ACB) yaitu aplikasi yang digunakan dalam pelayanan administrasi pensiun, untuk itu penerapan aplikasi EFS ELO ditujukan untuk memenuhi ketersediaan arsip secara elektronik yang dapat diakses melalui intranet dalam lingkup PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang. Tujuan utama dari penerapan aplikasi EFS ELO adalah terciptanya tertib arsip dan dokumentasi di seluruh unit kerja kantor pusat dan KCU/KC telah tertuang sebagai sasaran dalam strategi, kebijakan dan program kerja direktorat SDM PT Taspen (Persero).

Proses menemukan kembali arsip yang tersimpan pada aplikasi EFS ELO dilakukan dengan bantuan menu *search*, dengan mengetikan kata kunci seperti nomor peserta taspen, tanggal dibuat arsip dan nama peserta taspen. Setelah mengetikan kata kunci yang diinginkan pada menu *search* lalu aplikasi melakukan proses pencocokan antara kata kunci dengan *file* yang tersimpan pada EFS ELO. Aplikasi menampilkan hasil pencarian untuk dapat dipilih dan diambil oleh pengguna. *File* atau dokumen hasil pencarian dapat *download* atau dicetak oleh pengguna apabila sangat dibutuhkan

1.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ Penggunaan aplikasi EFS ELO tidak berpengaruh terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang.

H₁ Penggunaan aplikasi EFS ELO berpengaruh terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dituntut

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010: 12). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Electronic Filing System* berbasis *Electronic Leitz Ordner (EFS ELO)* terhadap penemuan kembali arsip peserta taspen, sehingga menggunakan bentuk penelitian korelasi. Menurut Sulisty-Basuki (2006: 110) penelitian deskriptif mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia, bilamana penelitian deskriptif memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen KCU Semarang. Peneliti menilai jawaban kuesioner dengan skala Likert yaitu jawaban opsi sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT Taspen yang menggunakan aplikasi *EFS ELO* pada bagian kepesertaan, bagian layanan dan bagian umum yang berjumlah 30 orang yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi *EFS ELO* dalam pekerjaannya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah total seluruh jumlah pegawai PT Taspen yang menggunakan aplikasi *EFS ELO* yang berjumlah 30 orang, jumlahnya sama seperti populasi dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai PT Taspen (Persero) KCU Semarang yang memiliki akses serta pernah atau sedang menggunakan aplikasi *EFS ELO* yaitu pada bagian Layanan, Kepesertaan dan Umum. Pada penelitian ini terdapat 30 responden yang terdiri dari semua pegawai yang memiliki akses terhadap aplikasi *EFS ELO* yaitu 7 responden (23%) pada bagian Umum, sebanyak 8 responden (27%) bagian Kepesertaan dan 15 responden (50%) bagian Layanan yang menggunakan aplikasi *EFS ELO* dalam temu kembali arsip peserta.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel agar data yang dihasilkan dapat mewakili objek penelitian. Teknik ini sering digunakan bila populasi relatif kecil berjumlah 30 orang, atau penelitian yang akan membuat generalisasi dengan kesalahan yang

sangat kecil (Sugiyono, 2011: 85). Nasution (2016: 100) menjelaskan bahwa sampel jenuh dapat dilakukan bagi kelompok kecil yaitu bagi anggota populasinya tidak lebih dari 100 orang..

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *EFS ELO*, yang dinyatakan sebagai variabel X. Dimensi dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu temu kembali arsip.

Terdapat beberapa indikator dalam penelitian ini. Teori yang sesuai dengan penelitian ini untuk meneliti tingkat penggunaan aplikasi *EFS ELO*, peneliti menggunakan teori Nielson (1994: 26) tentang tingkat kebergunaan (*usability*) diukur dengan 5 kriteria yaitu, mudah dipelajari (*Learnability*), efisiensi (*efficiency*), mudah diingat (*memorability*), kesalahan dan keamanan (*errors*), dan kepuasan (*satisfaction*). Sedangkan untuk mengukur tingkat temu kembali arsip peserta taspen peneliti menggunakan teori Hasugian (2006: 5) yaitu bahwa konsep dasar sistem temu kembali informasi yaitu proses untuk mengidentifikasi kecocokan (*match*) antara permintaan (*query*) dengan indeks dokumen kemudian mengambil (*retrieve*) dokumen dari suatu simpanan (*file*) sebagai jawaban atas permintaan tersebut.

Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Rumus persentase digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menunjukkan secara jelas mengenai perbedaan tinggi atau rendahnya masing-masing jawaban yang diberikan responden. Rumus persentase Hartono (2008: 17) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : hasil presentase

F : frekuensi hasil jawaban

N : jumlah responden yang diolah

Setelah diperoleh nilai setiap kategori, selanjutnya dilakukan penyimpulan tanggapan responden secara keseluruhan pada setiap indikator menggunakan rumus skala interval. Menghitung *range* interval menggunakan rumus skala interval sebagai berikut:

$$\frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0.80$$

Setelah diperoleh nilai *range* sebesar 0.80, kemudian dibentuk tabel interval sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skala Interval (Sugiyono, 2015:172)

| Nilai | Keterangan |
|-----------|-------------------|
| 1.00-1.80 | Sangat tidak baik |
| 1.81-2.60 | Tidak baik |
| 2.61-3.40 | Kurang baik |
| 3.41-4.20 | Baik |
| 4.21-5.00 | Sangat baik |

Korelasi digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel peneliti memberikan kriteria sebagai berikut (Jonathan, 2006: 107):

Tabel 2.2 Interval Nilai Korelasi dan Kekuatan Hubungan

| Rasio efektivitas | Tingkat capaian |
|-------------------|---------------------------------|
| KK – 0,00 | Tidak ada |
| 0,00 < KK < 0,20 | Sangat rendah atau lemah sekali |
| 0,20 < KK < 0,40 | Rendah atau lemah, tapi pasti |
| 0,40 < KK < 0,70 | Cukup berarti atau sedang |
| 0,70 < KK < 0,90 | Tinggi atau kuat |
| 0,90 < KK < 1,00 | Sangat tinggi atau kuat sekali |
| KK = 1,00 | Sempurna |

Dalam penelitian ini untuk pengujian koefisien korelasi menggunakan korelasi *rank spearman*. Menurut Hasan (2002: 131) uji statistik koefisien korelasi *Spearman* digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan pada variabel ordinal. Korelasi digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Uji hipotesis dengan korelasi *Spearman* berguna untuk mengukur hubungan dengan suatu tingkatan-tingkatan. Apabila nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka hipotesis 1 (H_1) akan diterima atau variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bahwa penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen KCU Semarang.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bahwa penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen KCU Semarang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengambil sejumlah 30 responden. Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 30 butir. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

| Butir | r_{hitung} (<i>Corrected</i> <i>Item-total</i>) | r_{tabel} | Keterangan |
|-------|--|--------------------|-------------|
| 1 | 0,539 | 0.361 | Valid |
| 2 | 0,535 | 0.361 | Valid |
| 3 | 0,464 | 0.361 | Valid |
| 4 | 0,613 | 0.361 | Valid |
| 5 | 0,584 | 0.361 | Valid |
| 6 | 0,368 | 0.361 | Valid |
| 7 | 0,702 | 0.361 | Valid |
| 8 | 0,054 | 0.361 | Tidak Valid |
| 9 | 0,426 | 0.361 | Valid |
| 10 | 0,498 | 0.361 | Valid |
| 11 | 0,577 | 0.361 | Valid |
| 12 | 0,509 | 0.361 | Valid |
| 13 | 0,707 | 0.361 | Valid |
| 14 | 0,636 | 0.361 | Valid |
| 15 | 0,269 | 0.361 | Tidak Valid |
| 16 | 0,577 | 0.361 | Valid |
| 17 | 0,269 | 0.361 | Tidak Valid |
| 18 | 0,535 | 0.361 | Valid |
| 19 | 0,584 | 0.361 | Valid |
| 20 | 0,271 | 0.361 | Tidak Valid |
| 21 | 0,472 | 0.361 | Valid |
| 22 | 0,540 | 0.361 | Valid |
| 23 | 0,254 | 0.361 | Tidak Valid |
| 24 | 0,705 | 0.361 | Valid |
| 25 | 0,643 | 0.361 | Valid |
| 26 | 0,702 | 0.361 | Valid |
| 27 | 0,681 | 0.361 | Valid |
| 28 | 0,539 | 0.361 | Valid |
| 29 | 0,707 | 0.361 | Valid |
| 30 | 0,368 | 0.361 | Valid |

Pernyataan variabel dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel, dan sebaliknya jika pernyataan dikatakan tidak valid apabila rhitung lebih kecil dari rtabel (Ghozali, 2003: 53).. Hasil uji validitas penelitian ini diketahui bahwa pernyataan dikatakan valid apabila rhitung lebih > 0.361. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 25 butir pernyataan yang menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel, sedangkan 5 butir pernyataan menunjukkan nilai rhitung lebih kecil dari rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 25 butir pernyataan dinyatakan valid, dan 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

| Butir | Alpha Cronbach | r_{tabel} | Keterangan |
|-------|----------------|-------------|------------|
| 1 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 2 | 0,896 | 0.70 | Reliabel |
| 3 | 0,899 | 0.70 | Reliabel |
| 4 | 0,894 | 0.70 | Reliabel |
| 5 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 6 | 0,898 | 0.70 | Reliabel |
| 7 | 0,892 | 0.70 | Reliabel |
| 8 | 0,903 | 0.70 | Reliabel |
| 9 | 0,898 | 0.70 | Reliabel |
| 10 | 0,896 | 0.70 | Reliabel |
| 11 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 12 | 0,897 | 0.70 | Reliabel |
| 13 | 0,893 | 0.70 | Reliabel |
| 14 | 0,894 | 0.70 | Reliabel |
| 15 | 0,901 | 0.70 | Reliabel |
| 16 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 17 | 0,901 | 0.70 | Reliabel |
| 18 | 0,896 | 0.70 | Reliabel |
| 19 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 20 | 0,900 | 0.70 | Reliabel |
| 21 | 0,897 | 0.70 | Reliabel |
| 22 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 23 | 0,901 | 0.70 | Reliabel |
| 24 | 0,892 | 0.70 | Reliabel |
| 25 | 0,894 | 0.70 | Reliabel |
| 26 | 0,892 | 0.70 | Reliabel |
| 27 | 0,893 | 0.70 | Reliabel |
| 28 | 0,895 | 0.70 | Reliabel |
| 29 | 0,893 | 0.70 | Reliabel |
| 30 | 0,898 | 0.70 | Reliabel |

Syarat reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0.70 . Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan nilai Alpha Cronbach variabel X dan Y lebih besar dari 0.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan reliabel.

3.2 Hasil Analisis Deskriptif

Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase untuk mendeskripsikan tanggapan responden atas setiap pernyataan yang diajukan dengan cara melihat *mean*. Pada penelitian ini, untuk mengukur tinggi rendahnya tanggapan responden pada kuesioner penelitian digunakan skala interval. Nilai *mean* tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel interval sebagai berikut:

3.2.1 Mudah Dipelajari (*Learnability*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam *Learnability* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Mudah Dipelajari (*Learnability*)

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 1 | 3,83 | Baik |
| 2 | 3,70 | Baik |
| 3 | 3,77 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* pernyataan nomor 1,2,3 mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.2 Efisiensi (*Efficiency*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam efisiensi (*efficiency*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Efisiensi (*Efficiency*)

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 4 | 3,73 | Baik |
| 5 | 3,87 | Baik |
| 6 | 4,17 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.3 Mudah diingat (*Memorability*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam mudah diingat (*memorability*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Mudah diingat (*Memorability*)

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 7 | 3,87 | Baik |
| 8 | 3,47 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam mudah diingat (*memorability*) mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.4 Kesalahan dan Keamanan (*Errors*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam kesalahan dan keamanan (*errors*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kesalahan dan Keamanan (*Errors*)

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 9 | 4,03 | Baik |
| 10 | 3,90 | Baik |
| 11 | 3,67 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam kesalahan dan keamanan (*errors*) mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.5 Kepuasan (*Satisfaction*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam kepuasan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kepuasan (*Satisfaction*)

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 12 | 4,13 | Baik |
| 13 | 3,77 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam *query* mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.6 Query

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan *query* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Query

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 14 | 3,90 | Baik |
| 15 | 3,70 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam *query* mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.7 Index Document

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan *index document* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Index Document

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 16 | 3,87 | Baik |
| 17 | 3,83 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam *index document* mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.8 Match

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan *match* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Match

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 18 | 3,97 | Baik |
| 19 | 3,83 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam *match* mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.9 Retrieve Document

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan *retrieve document* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Retrieve Document

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 20 | 4,17 | Baik |
| 21 | 3,87 | Baik |
| 22 | 4,07 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam *retrieve document* mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.2.9 File

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan *file* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 File

| No Pernyataan | Mean | Keterangan |
|---------------|------|------------|
| 23 | 3,83 | Baik |
| 24 | 4,17 | Baik |
| 25 | 4,17 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam *file* mendapat jawaban responden dengan kategori baik.

3.3 Hasil Uji Korelasi

Pada penelitian ini, analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi spearman rank karena hubungan antara variabel dibentuk dengan skala ordinal. Korelasi digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Analisis Korelasi Rank Spearman

| Correlation | | | | |
|----------------|----------|-------------------------|--------|--|
| Spearman's rho | Variabel | Y | | |
| | X | Correlation Coefficient | ,760** | |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| N | | 30 | | |

Dari tabel hasil analisis korelasi rank spearman diketahui nilai koefisien korelasi positif 0.760. Sehubungan dengan hasil nilai koefisien korelasi positif 0,760 maka hubungan variabel penggunaan aplikasi dengan variabel temu kembali arsip tinggi atau kuat dengan satu arah. Dapat disimpulkan bahwa keamatan atau kekuatan pengaruh penggunaan aplikasi *Electronic Filing System* berbasis *Electonic Leitz Ordner (EFS ELO)* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang tinggi atau kuat. Arah positif berarti jika variabel penggunaan aplikasi meningkat, maka variabel temu kembali arsip akan ikut meningkat.

3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Apabila nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka hipotesis 1 (H_1) akan diterima atau variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.14 Tabel Hasil Analisis Rank Spearman

| Correlation | | | | |
|----------------|----------|-------------------------|--------|--|
| Spearman's rho | Variabel | Y | | |
| | X | Correlation Coefficient | ,760** | |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | | N | 30 | |

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap variabel terikat temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang.

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen KCU Semarang. Dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan hasil signifikansi koefisien korelasi $< 0,05$. Hasil signifikansi koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,00. Dengan hasil signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh antara variabel bebas penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap variabel terikat temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Semarang.. Sedangkan hasil nilai koefisien korelasi antara penggunaan aplikasi *EFS ELO* dan temu kembali arsip peserta taspen sebesar 0,760

yang mengindikasikan kekuatan atau keamatan pengaruhnya, tinggi atau kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi *EFS ELO* terhadap temu kembali arsip peserta taspen di PT Taspen KCU Semarang. Berdasarkan analisis deskriptif melalui tabel frekuensi pada semua variabel penggunaan aplikasi dengan indikator *usability* yaitu mudah dipelajari (*learnability*), efisiensi (*efficiency*), mudah diingat (*memorability*), kesalahan dan keamanan (*errors*), kepuasan (*satisfaction*) dan variabel temu kembali arsip dengan indikator temu kembali informasi yaitu *query*, *index document*, *match*, *retrieve document*, *file* memiliki kategori baik dengan rentan interval dari 3,4 – 4,2.

Daftar Pustaka

- Alfa, Laila Nurul. 2017. "Pengaruh Penerapan SiMARDI Terhadap Pencarian Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta". Skripsi Sarjana Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 43, Tahun 2009, tentang Kearsipan.
- Barthos, Basir. 2005. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gardener, Peter Van. 2010. *Archivematica: Using Micro-Services And Open-Source Software To Deliver A Comprehensive Digital Curation Solution*. IPRES 2010-Session 4b, hal. 145-150.
<http://www.ifs.tuwien.ac.at/dp/ipres2010/papers/vanGarderen28.pdf> [Diakses 10 Agustus 2018].
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasugian, Jonner. 2006. "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai Real User". *Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.1, Juni 2006.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nahariyah, Yanuro Nisfi. 2016. "Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Subbag Umum dan Kepegawaian Bappeda Provinsi

- Jawa Tengah". Skripsi Sarjana Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nasution. 2016. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nielson, Jakob. 1994. *Usability Engineering*. London: AP Profesional.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- PT Taspen (Persero). 2011. *Buku Petunjuk Oprasional Aplikasi Elektronik Filing System berbasis ELO Document Management System*. Jakarta: PT Taspen.
- Sugiarto, Agus dan Teguh Wahyono. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.